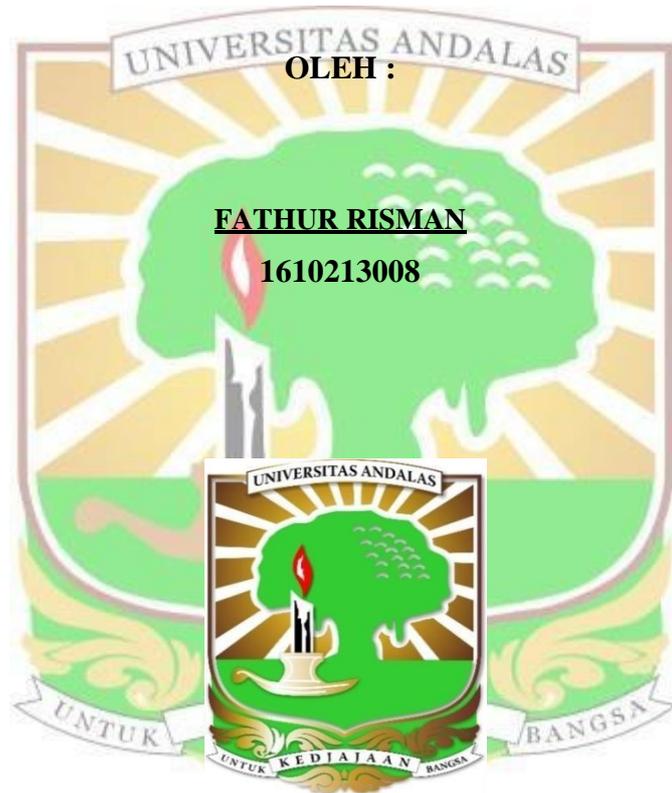


**PENGARUH PERBEDAAN JARAK TANAM DAN TINGGI GULUDAN
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG MERAH (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.)**

SKRIPSI



Pembimbing :

Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif, MP

Prof. Dr. Ir. Auzar Syarif, MS

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PENGARUH PERBEDAAN JARAK TANAM DAN TINGGI GULUDAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.)

ABSTRAK

Penelitian telah dilaksanakan di Lahan Pertanian Warga di Limau Manis Kec. Pauh, Padang sejak bulan Februari sampai Juni 2020. Penelitian bertujuan untuk mengetahui interaksi jarak tanam dan tinggi guludan pada pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.) dan mengetahui jarak tanam yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.) dan mengetahui tinggi guludan yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.). Metode penelitian berbentuk percobaan lapangan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama yaitu perbedaan jarak tanam dengan empat taraf yaitu 15 cm x 15 cm, 15 cm x 20 cm, 20 cm x 20 cm, dan 10 cm x 20 cm. Faktor kedua yaitu perbedaan tinggi guludan yang terdiri dari dua taraf yaitu 20 cm dan 30 cm. Data di analisis menggunakan uji F taraf 5%, dan F. Perlakuan perbedaan yang signifikan analisis dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara perlakuan jarak tanam dan tinggi guludan terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.). Perlakuan jarak tanam 15 cm x 15 cm dan tinggi guludan 20 cm memberikan hasil terbaik bila dibandingkan dengan perlakuan lain karena didapatkan rata – rata diameter umbi 18,855 mm.

Kata Kunci : *Bawang merah, jarak tanam, tinggi guludan*